

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH HASIL PEMERIKSAAN BPK TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA KAB/KOTA DI
PROVINSI SULAWESI SELATAN)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ROBBY RAFEAL

NIM : 126232102

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH HASIL PEMERIKSAAN BPK TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA KAB/KOTA DI
PROVINSI SULAWESI SELATAN)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ROBBY RAFEAL

NIM : 126232102

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PENGARUH HASIL PEMERIKSAAN BPK TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA KAB/KOTA DI
PROVINSI SULAWESI SELATAN)**

Disusun:

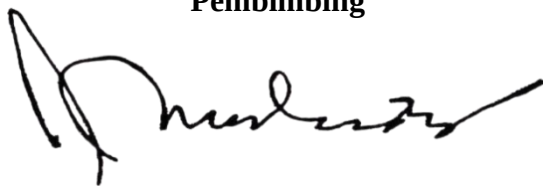


Robby Rafeal

126232102

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini berpusat pada tiga variabel utama yang menjadi fokus utama analisis, yaitu penilaian terhadap opini hasil audit, hasil temuan yang diperoleh selama audit, serta langkah-langkah tindak lanjut yang diambil berdasarkan rekomendasi dari BPK. Untuk menganalisis data, penelitian ini mengaplikasikan regresi linear berganda, dengan menggunakan laporan hasil pemeriksaan BPK sebagai data sekunder, serta informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pemeriksa BPK yang terlibat langsung dalam pemeriksaan tersebut sebagai data primer. Sampel penelitian terdiri dari 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang diperiksa oleh BPK pada periode tahun 2020-2022. Penelitian ini menemukan bahwa opini hasil audit dan pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi BPK berkontribusi secara substansial terhadap pengelolaan keuangan di tingkat daerah. Di sisi lain, temuan hasil audit tidak berkontribusi secara substansial terhadap pengelolaan keuangan di tingkat daerah. Hasil kajian penelitian ini diharapkan dapat menyajikan pembelajaran yang berharga bagi pengelolaan keuangan daerah dalam memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan, serta bagi BPK dalam merancang kebijakan pemeriksaan yang lebih efisien.

Kata Kunci: Pengaruh Hasil Pemeriksaan BPK, Implementasi Rekomendasi Audit, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

ABSTRACT

This research seeks to examine the extent to which the audit results of the Supreme Audit Institution (BPK) influence the improvement of financial management performance within local governments at the regency/city level in South Sulawesi Province. The study focuses on three primary variables central to the analysis: the evaluation of audit opinions, findings discovered during the audit process, and the follow-up actions implemented based on BPK's recommendations. To process the data, this research applies multiple linear regression, using BPK's audit reports as secondary data and responses collected through questionnaires from BPK auditors actively involved in the audits as primary data. The sample includes 24 regencies/cities in South Sulawesi Province audited by BPK between 2020 and 2022. The study's findings indicate that audit opinions and the execution of follow-up actions based on BPK recommendations have a significant impact on local financial management. In contrast, audit findings themselves do not substantially affect financial management performance. This study is expected to offer meaningful insights to enhance the accountability and transparency of local financial management, as well as assist BPK in formulating more effective audit policies.

Keywords: Audit Opinion, Follow-Up Recommendations, Audit Findings, Regional Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan dengan baik. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam penyelesaian studi di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Istriku Shofura yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CA, CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan kritik yang konstruktif sepanjang proses penelitian ini.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu proses perkuliahan serta memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Badan Pemeriksa Keuangan dan seluruh jajarannya yang telah memberikan akses data dan informasi yang sangat berharga dalam menyusun penelitian ini.
6. Keluarga, kerabat, dan sahabat yang turut mendukung kelancaran penelitian ini

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengelola keuangan daerah, serta bagi Badan Pemeriksa Keuangan dalam merumuskan kebijakan pemeriksaan yang lebih baik di masa depan. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Makassar, 23 Desember 2024



Robby Rafeal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Teori Pemeriksaan Keuangan.....	4
2.2 Konsep Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	5
2.3 Hubungan antara Hasil Pemeriksaan BPK dan Kinerja Keuangan	6
2.4 Penelitian Terdahulu.....	6
2.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1 Desain Penelitian	8
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	8
3.3 Jenis dan Sumber Data	9
3.4 Teknik Pengumpulan Data	9
3.5 Definisi Operasional Variabel	10
3.6 Metode Analisis Data	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Deskripsi Data Penelitian	16
4.2 Hasil Analisis Inferensial	18
4.3 Hasil Kuesioner	20
4.4 Pembahasan	21
4.5 Implikasi Temuan Penelitian.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	25

5.1	Kesimpulan.....	25
5.2	Saran.....	25
5.3	Keterbatasan Penelitian	26
5.4	Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya	26
REFERENSI		28
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Data.....	16
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	17
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	17
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Glejser Test</i>)	18
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	19
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)	19
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	20
Tabel 4.8 Hasil Kuesioner Pemeriksa BPK	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Penelitian Pemerintah Daerah

Lampiran 2. Format Kuesioner Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata kelola keuangan daerah yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan fondasi utama dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien (*Good governmental practices*) (Mardiasmo, 2018). Pengelolaan keuangan daerah yang optimal tidak hanya mempercepat pembangunan wilayah tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang tidak efektif dapat menyebabkan pemborosan anggaran, alokasi sumber daya yang tidak efisien, dan kurangnya keterbukaan dalam penggunaannya (Bastian, 2017).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memegang peran vital dalam memastikan bahwa pengelolaan anggaran dan realisasi pemerintah daerah dilaksanakan berdasarkan aturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, BPK melakukan audit atas laporan keuangan dan memberikan opini audit yang mencerminkan kepatuhan pemerintah daerah terhadap standar akuntansi, kebijakan yang berlaku, dan peraturan yang relevan. Opini yang dapat diberikan mencakup kategori Wajar Tanpa Pengecualian, Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Memberikan Pendapat, dan Tidak Wajar yang masing-masing menggambarkan tingkat kepatuhan dan transparansi pengelolaan keuangan daerah (Badan Pemeriksa Keuangan, 2020).

Di Provinsi Sulawesi Selatan, kualitas pengelolaan keuangan daerah menunjukkan variasi yang signifikan. Berdasarkan data Statistik Keuangan Daerah (BPS, 2021), beberapa kabupaten/kota konsisten memperoleh opini WTP, sementara daerah lainnya hanya mencapai opini WDP. Hal ini menggambarkan tingkat kualitas pengelolaan keuangan yang berbeda-beda di setiap daerah (Yuliati & Handayani, 2019).

Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dievaluasi menggunakan sejumlah indikator, seperti efisiensi dalam penggunaan anggaran, pengelolaan aset, dan kemampuan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Efisiensi anggaran mencerminkan sejauh mana anggaran dikelola untuk mencapai sasaran pembangunan (Halim, 2018). Sementara itu, pengelolaan aset yang optimal mencerminkan bagaimana pemerintah daerah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Peraturan

Pemerintah No. 27, 2014). Kemampuan daerah dalam meningkatkan PAD juga menunjukkan tingkat kemandirian pembiayaan pembangunan daerah (Prasetyo & Wibowo, 2018).

Temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dari pemeriksaan BPK dapat menjadi faktor penting dalam memperbaiki pengelolaan keuangan pemerintah daerah. (Fitriani & Raharjo, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti keterkaitan antara hasil pemeriksaan BPK dengan efektivitas pengelolaan keuangan di tingkat pemerintahan daerah di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Diharapkan, temuan dari penelitian bisa memberikan saran konstruktif bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin mengerjakan kajian riset yang berjudul **“Pengaruh Hasil Pemeriksaan BPK terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis menyusun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh opini hasil audit BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana temuan hasil audit BPK memengaruhi pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan?
3. Bagaimana tindak lanjut rekomendasi BPK memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Meneliti dampak opini hasil audit BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Menilai pengaruh temuan hasil pemeriksaan BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Menilai pengaruh tindak lanjut rekomendasi BPK terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan, studi penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pertanggungjawaban, keterbukaan, dan pengelolaan keuangan tingkat daerah.

2. Badan Pemeriksa Keuangan

Menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi.

3. Akademisi

Memberikan referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait hubungan pemeriksaan BPK dengan kinerja pemerintah daerah.

4. Masyarakat

Memberikan informasi terkait pentingnya tata kelola keuangan daerah yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

REFERENSI

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- Anggoro, C. (2018). *Kewenangan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan atas Badan Usaha Milik Negara*. Jakarta: Varia Justicia.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2020). *Laporan Tahunan 2020*. Badan Pemeriksa Keuangan.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2020). *Panduan Pemeriksaan Keuangan Daerah*. Badan Pemeriksa Keuangan.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2020). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2020*. Badan Pemeriksa Keuangan.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Bastian, I. (2017). *Manajemen Keuangan Daerah*. Andi.
- Fitriani, D., & Raharjo, K. (2017). *Pengaruh Hasil Pemeriksaan BPK terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 45–59.
- Fitriani, T., & Raharjo, M. (2017). *Pengaruh Hasil Audit BPK terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. *Jurnal Akuntansi Publik*, 11(4), 150–167.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2015). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Halim, A. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Halim, A. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN.
- Lestari, R., & Handoko, B. (2018). *Pengaruh Hasil Audit terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 10(2), 123–136.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik: Teori dan Aplikasi*. Andi.
- Mardiasmo, I. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Prasetyo, A., & Wibowo, A. (2018). *Kemandirian Keuangan Daerah: Teori dan Praktek*. Penerbit Buku Kompas.

- Prasetyo, A., & Wibowo, R. (2018). *Analisis Pengaruh Opini Audit terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Pemerintahan, 7(1), 45–59.
- Prasetyo, B., & Wibowo, S. (2018). *Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 55–63.
- Puspitasari, R., & Sari, D. (2022). *Pengaruh Tindak Lanjut Rekomendasi BPK terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 14(1), 65–80.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Simanjuntak, T. H., & Ghozali, I. (2021). Evaluasi Opini Audit dalam Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Regional Financial Studies*, 15(1), 45–60.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, S., & Santoso, H. B. (2020). *Efektivitas Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(3), 213–228.
- Sutrisno, A. (2021). *The Effect of Audit Opinion on The Performance of Local Governments in Indonesia*. *Journal of Public Sector Performance*, 14(2), 45–58.
- Sutrisno, E. (2020). *Audit Laporan Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, T. (2021). *Pengaruh Opini Audit terhadap Kinerja Keuangan Daerah di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 12(3), 45–58.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (6th ed.). Cengage Learning.
- Yuliati, L., & Handayani, R. (2019). *Pengaruh Opini Audit BPK terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 14(2), 112–125.
- Yuliati, S., & Handayani, S. (2019). *Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Sulawesi Selatan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah, 15(1), 34–49.